

## HALAMAN RINGKASAN

**Analisis Kebutuhan Tenaga Kerja Petugas Indeks Dan Koding Instalasi Rekam Medis Dengan Metode Wisn Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.** Rifaldi Firdausi Fizasa Muhabbarat, NIM G41182242, Tahun 2022, Rekam Medik, Politeknik Negeri Jember, Feby Erawantini, S.KM., M.PH (dosen pembimbing)

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Setiap pelayanan kesehatan harus disertai dengan adanya sarana penunjang yang memadai antara lain melalui penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan. Berkas rekam medis di suatu pelayanan kesehatan dikelola oleh tenaga rekam medis atau perekam medis yang berdasarkan kompetensi dan pendidikannya bertugas untuk memberikan pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan pasien.

Tenaga rekam medis adalah tenaga yang menangani berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Petugas rekam medis dalam pelaksanaan suatu pelayanan kesehatan harus kompeten sehingga dapat melakukan pelayanan secara maksimal dan tidak terhambat dengan beban kerja.

Kondisi pegawai saat ini yaitu menerapkan 5 hari kerja hari senin sampai dengan hari kamis dan juga terdapat 1 pegawai sedang cuti hamil 3 bulan dan 1 pegawai bekerja (6 hari) , dikarenakan bekerjanya hanya sampai jam 2 siang (tidak normal seperti jam kerja umumnya) karena harus melaksanakan kuliah lanjutan ke D4 rekam.

Beban kerja berupa volume pekerjaan berlebih yang diberikan kepada seorang pekerja dapat mengakibatkan risiko kelelahan berupa fisik, mental, dan tanggung jawab. Oleh sebab itu, perlu dilakukan perhitungan kebutuhan jumlah petugas yang didasarkan pada besaran beban kerja dengan menggunakan metode WISN.